

ABSTRACT

FACTORS ASSOCIATED WITH BLOOD PRESSURE CONTROL IN PATIENT WITH HYPERTENSION AT KEDATON PUBLIC HEALTH CENTRE IN BANDAR LAMPUNG

By

INTAN SITI HULAIMA

Background: Hypertension is the most cause of morbidity and death in the world. National Basic Health Research data in 2013 showed that 26.5% of Indonesian suffer from hypertension. There have been many attempts and actions taken, but the management of hypertension has not been successful. According to the WHO, only 1.56% of patient with hypertension reach the therapeutic targets blood pressure. The aim of this study was to determine factors associated with blood pressure control in patient with hypertension at Kedaton Public Health Centre in Bandar Lampung.

Methods: This study is a quantitative observational type with cross sectional approach. Samples was 116 subjects taken using consecutive sampling technique. The data has been processed using analysis test with 0.05 confidence level.

Results: 62.9% subjects had controlled blood pressure, 37.9% were PROLANIS member, 66.4% adherent to take medication, 67.2% with obesity, 86.2% had moderate activity, and 13.8% were smoker. This study showed an association between PROLANIS membership ($p = 0.021$; 95% CI: 1.107 to 3.674), smoking behavior ($p = 0.011$; 95% CI: 1.388 to 3.325); there was no association between medication adherence ($p = 0.216$; 95% CI: 0.891 to 2.269), nutritional status ($p = 0.879$; 95% CI: 0.597 to 1.644) and physical activity ($p = 0.076$; 95% CI: 0.178 to 4.523) with blood pressure control in patient with hypertension. This study also showed smoking behavioural was the most associated factor with blood pressure control ($p = 0.043$; 95% CI: 0.088 to 0.961; [OR]: 0.291).

Conclusion: PROLANIS and history of smoking are associated with the blood pressure control in patient with hypertension at Kedaton Public Health Centre in Bandar Lampung.

Keywords: adherence, blood pressure control, PROLANIS

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONTROL TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDATON KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

INTAN SITI HULAIMA

Latar Belakang: Hipertensi merupakan penyebab angka kesakitan dan kematian tertinggi di dunia. Data Riset Kesehatan Dasar 2013 menunjukkan bahwa 26.5% orang Indonesia menderita hipertensi. Sudah banyak upaya dan tindakan yang dilakukan namun tatalaksana hipertensi belum berhasil. Menurut WHO, hanya 1.56% pasien hipertensi yang mencapai tekanan darah target terapi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional dengan jenis pendekatan potong lintang. Sampel sebanyak 116 subjek diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data diolah menggunakan uji analisis dengan tingkat kepercayaan 0,05.

Hasil: 62,9% subjek memiliki tekanan darah terkontrol, 37,9% merupakan peserta PROLANIS, 66,4% patuh mengonsumsi obat, 67,2% memiliki status gizi lebih, 86,2% memiliki aktivitas fisik sedang, 13,8% merupakan perokok. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepesertaan PROLANIS ($p = 0,021$; IK 95%: 1,107-3,674), perilaku merokok ($p = 0,011$; IK 95%: 1,388-3,325); tidak terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat ($p = 0,216$; IK 95%: 0,891-2,269), status gizi ($p = 0,879$; IK 95%: 0,597-1,644), dan aktivitas fisik ($p = 0,076$; IK 95%: 0,178-4,523) dengan kontrol tekanan darah pasien hipertensi. Analisis multivariat menunjukkan perilaku merokok merupakan faktor yang paling berhubungan dengan kontrol tekanan darah ($p = 0,043$; IK 95%: 0,088-0,961; [OR]: 0,291).

Simpulan: Kepesertaan PROLANIS dan perilaku merokok berhubungan dengan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung.

Kata kunci: kepatuhan, kontrol tekanan darah, PROLANIS